



PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA CV. SUMBER GIZI NABATI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

TUGAS AKHIR

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas-tugas Akademik dan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh:

MUHAMMAD TOYIB
01674102117

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

: MUHAMMAD TOYIB
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : D3 AKUNTANSI
 : VIII

TUGAS AKHIR: PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*(EOQ) TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA CV. SUMBER GIZI NABATI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU.

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

DR, DONY MARTIAS, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAKIL DEKAN. I

Prof. DR. Dony Novianti, Ms, M.Si, AK, CA
 NIP.19751212 199903 2 001

KETUA JURUSAN

FAIZA MUKLIS, SE, M.SI, AK
 NIP. 19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

NAMA MUHAMMAD TOYIB
 NIM 0167402117
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN DIPLOMA III AKUNTANSI
 JUDUL PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA CV. SUMBER GIZI NABATI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU.
 HARI/TANGGAL 11 Mei 2020

PANITIA PENGUJI

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

(Memuaskan)
02/6/2020

UIN SUSKA RIAU

ANGGOTA

PENGUJI I

PENGUJI II

Nuzul Saifuddin, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

Identiti, SE, M.Ak, Ak
NIP. 19690623 200901 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA CV. SUMBER GIZI NABATI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada CV. Sumber Gizi Nabati yang berada di kecamatan Marpoyan damai kota pekanbaru, yaitu dengan menggunakan metode Economic Order Quantity. Metode Economic Order Quantity ini digunakan dalam pemecahan masalah perusahaan untuk hasil perhitungan yang lebih akurat. Objek penelitian ini adalah jumlah persediaan, jumlah pembelian, jumlah pemakaian bahan baku kedelai yang digunakan untuk proses produksi, serta biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku kedelai tahun 2018. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara langsung pada Dian Permata Putri selaku sekretaris perusahaan serta melakukan studi dokumentasi terkait data dan biaya-biaya persediaan bahan baku kedelai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh jumlah persediaan kedelai optimal dengan metode Economic Order Quantity pada tahun 2016 sebanyak 3.559 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 17 kali, persediaan pengaman 404 kg, titik pemesanan kembali (ROP) ketika persediaan di gudang tersisa 569 kg, dan total biaya persediaan yang dihabiskan oleh cv. sumber gizi nabati pada tahun 2018 sebesar Rp.3.245.000. Sedangkan bila menggunakan perhitungan Economic Order Quantity total biaya yang di keluarkan hanya sebesar Rp. 2.185.394. Kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah perhitungan persediaan bahan baku kedelai lebih optimal jika menggunakan metode Economic Order Quantity, jika perusahaan menggunakan metode ini dalam perhitungan persediaan maka hasil dari TIC lebih efisien dibanding dengan menggunakan metode yang digunakan selama ini.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point (ROP), Safety Stock (SS), Total Inventory Cost (TIC),*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah. Shalawat beserta salam marilah kita hadiahkan untuk Rasullilah Muhammad SAW, Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala ali sayyidina Muhammad kama shollaita 'ala sayyidina Ibrahim wa 'ala ali sayyidina Ibrahim, innaka hamidun majid. Karena dengan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA CV. SUMBER GIZI NABATI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU"** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Diploma III (D III) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan baik secara moral maupun spiritual, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Allah yang telah memberikan begitu banyak hidayah-Nya sehingga penelitian ini bisa berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.

2. Junjungan Nabi Muhammad yang penulis harapkan syafaatnya kelak dihari akhir.

3. Khususnya ucapan terimakasih kepada APAK dan UMIK selaku orangtua yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih untuk semua pengorbanan, Kesabaran, dan Nasehat, Do'a, Cinta dan kasih sayang tiada henti

4. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag.s selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. Drs.H. Said HM,M.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu dan Bapak pembantu Dekan I,II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

6. Ibu FAIZAH MUKLIS, SE, M.Si, AK selaku Ketua Jurusan D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

7. Ibu FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, AK, CA selaku sekretaris jurusan D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Dan juga selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Bapak, Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan Tugas Akhir ini.

9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. CV. Sumber Gizi Nabati yang menjadi Objek penelitian ini..

11. Terimakasih untuk teman-teman satu Perjuangan, Hendrinal Siregar dan Salman Alfarizi.

12. Terimakasih Keluarga Besar Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN SUSKA RIAU, rumah kedua penulis setelah kos selama di Pekanbaru.

13. Terimakasih untuk teman-teman satu perjuangan di KSR PMI UIN Suska Riau Angkatan 18 (THE WORMIES).

14. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap keringat dan air mata yang terteteskan tak akan pernah menjadi sia-sia jika penulis dapat bangkit dan memberikan bukti tanpa mengenal kata menyerah. Akhirnya kepada Allah penulis memohon ampun dan memanjatkan doa semoga diberi limpahan rahmat dan rezekinya, serta memberikan kemudahan bagi kita semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal sholeh. Amin.

*Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, April 2018
Penulis,

MUHAMMAD TOYIB
NIM: 01674102117

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistem Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Pengertian manajemen oprasi.....	11
2.2 Pengertian persediaan	13
2.3 Manajemen Dan Akuntansi dalam islam.....	21
2.4 Economic Order Quantity (EOQ).....	23
2.5 Reorder point(ROP).....	29
2.6 Penelitian terdahulu	31
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	55
3.1 Sejarah Perusahaan.....	55
3.2 Sistem Produksi Sumber gizi Nabati.....	55
3.3 Sistem dan Waktu kerja.....	55
3.4 Proses Produksi	55
3.5 Pembelian Bahan Baku	39
3.6 Penggunaan Bahan Baku.....	41
3.7 Waktu Tunggu (<i>Lead Time</i>) pengadaan bahan baku.....	42
3.8 Biaya persediaan Bahan Baku.....	42
3.9 Analisis pengendalian Perusahaan Bahan Baku Dengan Menggunakan metode EOQ	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

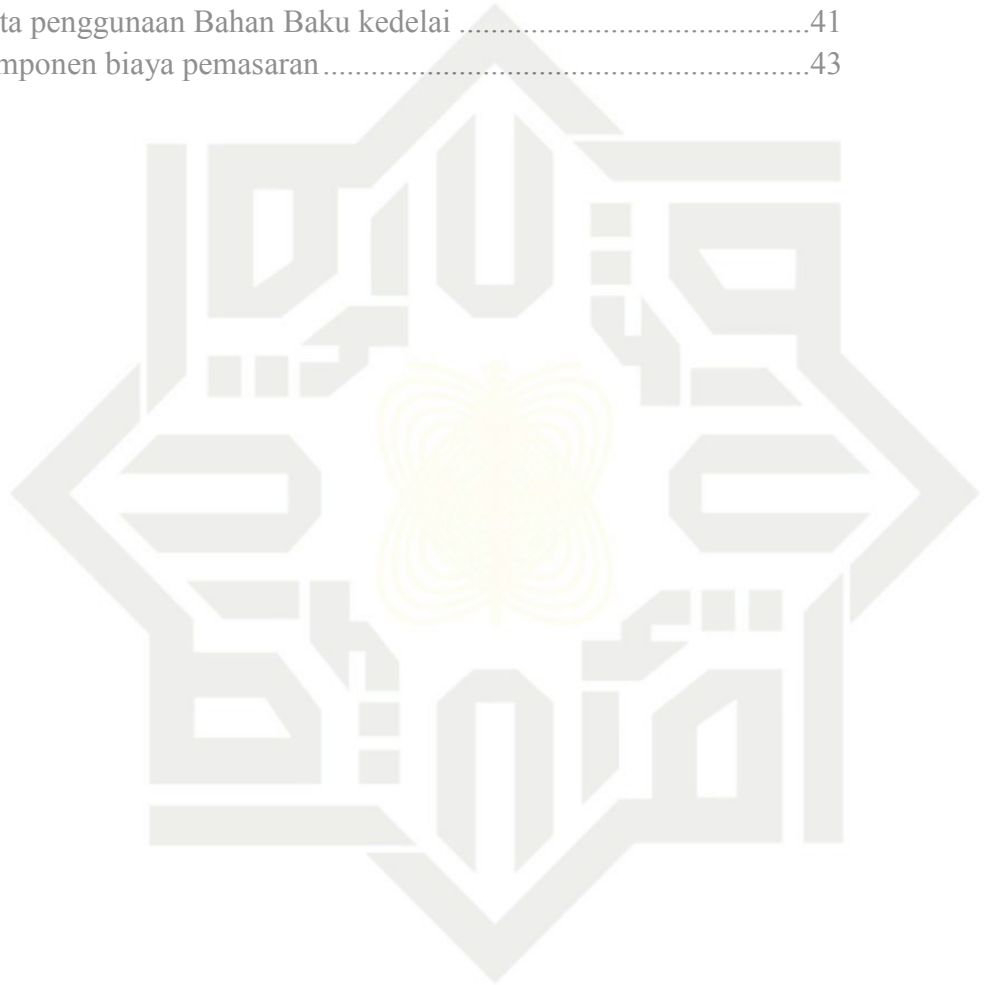
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	69
	5.1 Kesimpulan	69
	5.2 Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
I.1 Daftar Data Persediaan Tahun 2015-2018.....	4
I.2 Daftar Penelitian terdahulu	32
II.3 Daftar Data Pembelian bahan baku.....	40
II.4 Daftar Data penggunaan Bahan Baku kedelai	41
II.5 Daftar komponen biaya pemasaran.....	43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Nomor judul	Halaman
II Siklus Pembelian Dan Penggunaan Bahan Baku Pada Perusahaan	18
II Biaya Total Sebagian Fungsi Kuantitas pesanan.....	26
II Kurfa titik Pemesanan Uang.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Persediaan merupakan salah satu pos modal kerja yang cukup penting karena kebanyakan modal usaha perusahaan berasal dari persediaan. Pada perusahaan dagang, persediaan tersebut berupa barang dagangan, sedangkan pada perusahaan industri, persediaan tersebut dapat berupa bahan mentah, barang dalam proses, maupun barang jadi.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pastilah mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu mengenai masalah kelancaran produksi. Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Apabilah proses produksi berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabilah proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Sedangkan kelancaran proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam produksi.

Dalam manajemen persediaan terdapat tahap-tahap pokok persediaan yang terdapat dalam suatu sistem produksi-distribusi dari bahan-bahan mentah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemesanan suplai melalui proses produktif, yang tercapai puncaknya sehingga tersedia untuk digunakan. Dalam sistem ini, mula-mula sekali haruslah kita mempunyai bahan baku dan suplai agar dapat melaksanakan proses produksi. Bila kita ingin dapat menghasilkan sesuatu dengan biaya yang paling sedikit dan menurut jadwal yang dikehendaki, maka barang-barang dan suplai ini harus tersedia. Karena itu kita harus mengadakan kebijakan-kebijakan yang menentukan kapan melengkapi persediaan ini dan berapa banyak yang harus dipesan pada suatu waktu. Persoalan-persoalan ini ada hubungannya dengan potongan harga dan kenaikan sementara karena perlu adanya jaminan agar kelambatan-kelambatan dalam waktu suplai dan kenaikan sementara dari kebutuhan-kebutuhan tidak akan mengganggu operasi yang akan dilaksanakan.

Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penentuan kebutuhan bahan baku sedemikian rupa sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal. Pengendalian tingkat persediaan bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan bahan baku. Dalam pengadaan dan penyimpanan bahan baku diperlukan biaya besar, baik itu untuk perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Biasanya biaya yang paling besar adalah nilai *inventory* dan biaya penyimpanannya. Biaya penyimpanan ini setiap tahun pada umumnya mencapai sekitar 20 persen sampai 40 persen dari harga barang. Oleh karena itu, perlu ditempuh strategi atau manajemen tertentu yang bertujuan menjaga agar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tingkat persediaan barang dapat ditekan seminimal mungkin, namun di lain pihak harus diusahakan agar penjualan dan operasi perusahaan tidak terganggu.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan perdagangan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Hakikatnya yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran produksi. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam Persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar tercapainya suatu tingkatan efisiensi penggunaan dalam persediaan. Tetapi perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak akan dapat melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya mengurangi resiko tersebut. Jadi dalam pengawasan dan pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin.

Bahan baku (*Raw Material*) merupakan prioritas utama dan sangat vital bagi suatu industri dalam proses produksinya. Hal ini menjadikan banyak perusahaan melakukan berbagai metode untuk mengelola persediaan bahan baku. Untuk melaksanakan pengadaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi, perusahaan perlu mengadakan pembelian bahan baku. Prosedur dan cara pembelian bahan baku yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat menunjang kegiatan produksi. Maka dari itu perusahaan harus menentukan jumlah bahan baku yang optimal dengan maksud agar jumlah pembelian dapat mencapai biaya persediaan minimum. (Asrori, 2010:237).

Persediaan bahan baku yang minim bisa mengakibatkan proses produksi terhambat dan menimbulkan kemacetan operasi. Begitu pula sebaliknya, jika terlalu berlebihan maka yang ada adalah penumpukan bahan baku digudang yang menimbulkan penyimpanan dan menambah biaya untuk penyimpanan tersebut. Maka dari itu, sangat diperlukan metode yang mampu mengendalikan persediaan bahan baku guna melancarkan proses produksi secara kontinyu.

Pada tabel 1.1 di bawah ini ditampilkan jumlah pembelian, penggunaan dan persediaan akhir bahan baku kacang kedelai yang dimiliki oleh Pabrik sari bubuk kedelai Sumber Gizi Nabati selama 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2015 hingga 2018.

Tabel 1.1
Jumlah Pembelian, Pemakaian, dan Persediaan Akhir
Bahan Baku Kedelai Tahun 2015-2018 (Kg)

No	Tahun	Pembelian	Penggunaan	Persediaan Akhir
1	2015	82.400 Kg	81. 650 Kg	750 Kg
2	2016	85.250 Kg	84. 850 Kg	400 Kg
3	2017	105.600 Kg	103. 150 Kg	2.450 Kg
4	2018	113.100 Kg	112.950 Kg	150 Kg
	Ra'a-rata	91.587,5 Kg	90.650 Kg	937, 5 Kg

Sumber: Sumber Gizi Nabati

Dari tabel 1.1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permintaan sari bubuk kedelai di Sumber Gizi Nabati terus mengalami peningkatan, puncaknya dapat terlihat ditahun 2018 yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun-tahun sebelumnya, hal itu tak lepas dari fenomena gaya hidup sehat masyarakat sehingga banyak dari masyarakat yang sebelumnya mengkonsumsi susu sapi beralih lebih memilih sari bubuk kedelai yang jelas lebih sehat namun tetap memiliki gizi tinggi. Namun dengan semakin tingginya permintaan masyarakat akan sari bubuk kedelai menimbulkan permasalahan tersendiri bagi Sumber Gizi Nabati karena berdasarkan wawancara peneliti dengan Dian Permata Sari selaku sekretaris pabrik menjelaskan bahwa semenjak berdirinya hingga saat ini perencanaan persediaan yang dilakukan Sumber Gizi Nabati selama ini hanya berdasarkan perkiraan semata dan laporan permintaan agen-agen pemasaran. Sehingga bila permintaan akan susu bubuk kedelai semakin besar tentunya Sumber Gizi Nabati juga akan semakin kesulitan dalam melakukan pengendalian persediaan, seperti hal sulitnya menentukan berapa pembelian yang optimal, menentukan persediaan pengaman (*safety Stock*), menentukan titik pemesanan kembali (*Re-order point*), serta semakin besarnya biaya-biaya persediaan yang akan dikeluarkan oleh Sumber Gizi Nabati.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian (Prawirosentono, 2011:49). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang seperti kayu yang sangat rentan terhadap api. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian.

Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau *reorder point* (ROP) agar pembelian bahan baku yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi. Yang dimaksud dengan ROP adalah titik dimana jumlah persediaan menunjukkan waktunya untuk mengadakan pesanan kembali. (Wasis, 2009:180).

Dari perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maksimum persediaan bahan. Persediaan yang diselenggarakan paling banyak sebesar titik maksimum, yaitu pada saat bahan yang dibeli datang. Tujuan penentuan titik maksimum adalah agar dana yang tertanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan sehingga terjadi pemborosan. Karena pada saat bahan yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibeli datang besarnya bahan digudang perusahaan sama dengan persediaan atau *safety stock*.

Kegagalan Sumber Gizi Nabati dalam melakukan pengendalian persediaan persediaan tentunya akan membuat kerugian tersendiri bagi Sumber Gizi Nabati, seperti halnya bila Sumber Gizi Nabati melakukan kesalahan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan tentunya akan mengakibatkan kekurangan atau kelebihan bahan baku kedelai. Selain itu bila biaya-biaya yang dikeluarkan untuk persediaan ini terlalu besar tentunya akan mengurangi keuntungan yang didapat oleh Sumber Gizi Nabati. Oleh karena itu, perusahaan harus cermat dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku agar tidak mengalami kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan. Untuk itu harus ada manajemen yang tepat untuk menangani permasalahan-permasalahan tersebut dan salah satunya adalah dengan penggunaan metode Kuantitas Pemesanan Ekonomis atau yang sering disebut dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan teknik perhitungan untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal dengan biaya-biaya yang minimal. Dengan metode ini Sumber Gizi Nabati dapat mengatasi permasalahan mengenai jumlah persediaan yang optimal, jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*re-order point*), serta meminimalisir biaya-biaya persediaan yang dikeluarkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang Berjudul "Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada CV. Sumber Gizi Nabati Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Untuk mengetahui dan menganalisa “Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada CV. Sumber Gizi Nabati Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut adalah:

1. Untuk *menganalisa* “Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada CV. Sumber Gizi Nabati Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, sekaligus bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber dana dan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menentukan besarnya kuantitas pembelian bahan baku yang ekonomis dengan total biaya persediaan bahan baku yang efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi orang lain, agar dikemudian hari dapat dijadikan salah satu pertimbangan sebagai bahan referensi guna meningkatkan dan lebih memaksimalkan apa yang dikaji oleh penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam lima bab yang tergambar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini secara keseluruhan memuat dasar-dasar dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menyajikan berbagai macam pemikiran dan landasan teori yang digunakan dan terkait dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini memberikan penjelasan secara terperinci mengenai hal-hal yang terkait pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Merupakan bab yang menyajikan pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan lain yang terkait.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Operasi

2.1.1 Manajemen Operasi

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa. Banyak upaya yang dilakukan dalam manajemen produksi terkait dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas. (M. Fuad, 2016:139)

(Heizer dan Render, 2011:4). Dalam bukunya *Manajemen Operasi (Operations Management-MO)*, mengatakan bahwa "Manajemen Operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*". Itulah mengapa rata-rata perusahaan besar di dunia ini banyak menerapkan teknik MO dikarenakan kesadaran akan pentingnya perhatian dalam proses produksi guna meningkatkan nilai produksi dan mendapatkan laba.

Bidang ilmu manajemen operasional merupakan bidang ilmu yang mencakup banyak hal dalam berbagai aspek. (Heizer dan Render, 2015:9) Menyebutkan bahwa terdapat sepuluh keputusan strategis yang berkaitan dengan manajemen operasional. Kesepuluh hal tersebut adalah:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1) Perancangan produk dan jasa.

2) Pengelolaan kualitas.

3) Perancangan proses dan kapasitas.

4) Strategi lokasi.

5) Strategi tata letak.

6) Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan.

7) Manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*).

8) Persediaan, perencanaan, kebutuhan bahan baku, dan JIT (*Just in time*).

9) Penjadwalan jangka menengah dan jangka pendek.

10) Perawatan (*Maintenance*).

2. Pengertian Persediaan

2.1 Persediaan

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia digudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini *image* kurang baik.

Persediaan merupakan salah satu asset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. (PSAK 14, revisi 2009) mendefinisikan persediaan sebagai asset yang; (i) tersedia untuk dijual

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perancangan produk dan jasa.
- 2) Pengelolaan kualitas.
- 3) Perancangan proses dan kapasitas.
- 4) Strategi lokasi.
- 5) Strategi tata letak.
- 6) Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan.
- 7) Manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*).
- 8) Persediaan, perencanaan, kebutuhan bahan baku, dan JIT (*Just in time*).
- 9) Penjadwalan jangka menengah dan jangka pendek.
- 10) Perawatan (*Maintenance*).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.2 Pengertian Persediaan

2.2.1 Persediaan

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia digudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini *image* kurang baik.

Persediaan merupakan salah satu asset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. (PSAK 14, revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai asset yang: (i) tersedia untuk dijual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. (Nelson dan Peter, 2014:257).

Menurut (Schroeder, 2014:121) persediaan atau *inventory* adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan secara khusus, persediaan meliputi bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Beberapa penulis mendefinisikan persediaan sebagai suatu sumber daya yang menganggur dari berbagai jenis yang memiliki nilai ekonomis yang potensial. *Difinisi* ini memungkinkan seseorang untuk menganggap peralatan atau pekerja-pekerja yang menganggur sebagai persediaan, tetapi kita menganggap semua sumber daya yang menganggur selain dari pada bahan sebagai kapasitas. Sedangkan menurut (Kusuma, 2009:132) persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk kegunaan atau dijual pada periode mendatang.

Berdasar dari beberapa definisi diatas dapat dikatakan bahwa suatu asset diklasifikasikan sebagai persediaan tergantung pada nature business suatu entitas. Pada perusahaan property misalkan, property yang dimiliki seperti apartemen, perusahaan, dan gedung yang dijual dapat diklasifikasikan sebagai persediaan karena property tersebut merupakan asset yang dijual untuk kegiatan usahanya yang bergerak di bidang property. Namun, bagi entitas lain yang kegiatan usahanya adalah penjualan property, kepemilikan atas property tersebut tidak diklasifikasikan sebagai persediaan, melainkan dapat sebagai asset tetap atau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



property investasi atau asset tidak lancar yang dipegang untuk dijual, tergantung tujuan kepemilikannya. (Dwi Martani, 2012:245)

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan mendapatkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Hal ini bisa terjadi karena tidak semanya barang atau jasa tersedia setiap saat. Ini berarti pengusaha akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan.

Sedangkan menurut Herjanto (2007:237). Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.

Jadi persediaan sangatlah penting untuk setiap perusahaan, baik yang menghasilkan barang maupun jasa. (Rangkuti, 2009:156), mengatakan bahwa pengertian mengenai persediaan dalam hal ini merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam penyelesaian/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prinsipnya semua perusahaan yang akan melaksanakan proses produksi mengantisipasi persediaan bahan baku untuk kelangsungan proses produksi perusahaan. Penggunaan bahan baku didasarkan pada anggapan bahwa persediaan setiap bulan selalu sama sehingga secara berangsur-angsur akan habis pada waktu tertentu, serta jangan sampai terjadi kehabisan bahan baku yang berakibat akan mengganggu kelancaran proses produksi. Persediaan yang besar tidak efisien karena biaya besar, sedangkan persediaan yang kecil beresiko tinggi terhadap terhentinya produksi. (Syamsul Ma'arif, 2013:267). Secara teoritis keadaan tersebut dapat diperhitungkan, akan tetapi tidak semudah itu. Kadang-kadang bahan baku masih cukup banyak namun sudah dilakukan pembelian sehingga berakibat menumpuknya bahan baku digudang. Hal ini bisa menurunkan kualitas bahan dan akan memakan biaya penyimpanan.

Bahan baku merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi, karena bahan baku adalah sumber utama jalannya produksi. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. (Murtiningsih dalam Sari, 2010:27).

Menurut (Gitosudarmo, 2012:93), persediaan adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Menurut (Riyanto, 2011:69), persediaan atau *inventory* barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Menurut (Nasution, 2011:103), persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resources*) yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunggu proses lebih lanjut. Menurut (Keiso et al, 2012:127), persediaan adalah proses aktiva yang dimiliki untuk dijual dalam oprasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau diasumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Menurut (Warren, 2008:89), persediaan adalah barang dagang yang disimpan kemudian dijual dalam oprasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan tersebut.

Menurut (Riyanto, 2011:11), faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan :

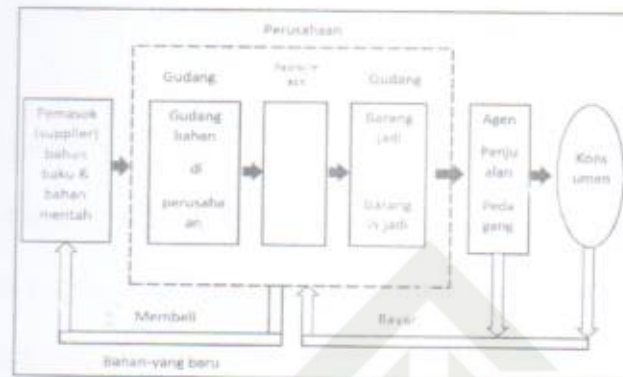
- 1) Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalanya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat jalanya proses produksi.
 - 2) Volume produksi atau penjualan yang direncanakan, dimana volume produksi juga sangat tergantung pada volume penjualan yang direncanakan.
 - 3) Besarnya pembelian persediaan setiap kali pemesanan untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
 - 4) Estimasi tentang fluktuasi harga persediaan di waktu yang akan datang.
- Peraturan pemerintah yang terkait dengan persediaan tersebut.
- Harga pembelian persediaan .
- Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan di gudang.
- Umur dari kualitas persediaan.

Gambar dibawah ini memperlihatkan siklus pembelian dan penggunaan bahan baku suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Siklus pembelian dan penggunaan bahan pada perusahaan



Sumber: (Prawirosentono, 2009:44)

2.2.2 Fungsi Persediaan

Efisiensi operasional suatu organisasi dapat ditingkatkan karena berbagai fungsi penting persediaan, fungsi-fungsi tersebut meliputi:

1) Fungsi *Decoupling*

Yaitu fungsi persediaan bahan baku yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada pemasok. Persediaan bahan baku diadakan perusahaan supaya tidak sepenuhnya tergantung pada kuantitas dan waktu pengiriman pengadaan. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para pelanggan. Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan disebut *fluctuation stock*.

2) Fungsi *Economic lot Sizing*

Yaitu fungsi yang menyimpan persediaan sehingga perusahaan dapat memproduksi dan membeli sumberdaya-sumberdaya dalam kuantitas yang dapat mengurangi biaya-biaya per unit. Persediaan *lot size* ini

mempertimbangkan potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit, dan sebagainya. Karena perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan.

3) Fungsi Antisipasi

Yaitu fungsi yang berguna bagi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan pesanan barang selama periode pemesanan kembali sehingga memerlukan persediaan pengaman. Fungsi antisipasi ini juga merupakan pelengkap fungsi *decoupling*.

Selain fungsi-fungsi diatas, menurut (Herjanto, 2009:168) terdapat enam fungsi penting yang dikandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan antara lain:

- a) Menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
- b) Menghilangkan resiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasai.
- c) Menghilangkan resiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- d) Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan sulit bila bahan tersebut tidak tersedia dipasaran.
- e) Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan potongan kuantitas (*quantity discount*).
- f) Memberikan pelayanan kepada langganan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Jenis Persediaan

Tiap jenis persediaan mempunyai karakteristik tersendiri dan cara persediaan yang berbeda. Menurut jenisnya, persediaan fisik dibedakan menjadi, (Mansur, 2010:46):

- 1) Persediaan bahan mentah (*raw material*), yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Bahan mentah dapat diperoleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari *supplier* dan atau dibuat sendiri oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi selanjutnya.
- 2) Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/ component*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
- 3) Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*), yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.
- 4) Persediaan baranga dalam proses (*work in proses*), yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.

- 5) Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang- barang yang telah diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim ke pelanggan.

Sedangkan (Rangkuti , 2010:135), jenis-jenis persediaan menurut fungsinya terdiri dari:

1) *Batch Stock/ Lot Size Inventory*

Persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat barang-barang dalam jumlah yang besar dari jumlah yang dibutuhkan saat itu. Keuntungannya adalah potongan harga pada harga pembelian, efisiensi produksi dan penghematan biaya angkutan.

2) *Fluctuation Stock*

Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.

3) *Anticipation Stock*

Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan atau permintaan yang meningkat.

2.3 Manajemen dan Akuntansi Dalam Islam

Manajemen menurut pandangan islam merupakan manajemen yang adil. (Didin, 2013:1) menjelaskan batasan adil adalah pimpinan tidak “menganiaya” bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan maupun perusahaan yang ditempati. Bentuk penganiayaan yang dimaksudkan adalah mengurangi atau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan hak bawahan dan memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan. Seyogyanya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer itu mendzalimi bawahannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran agama islam.

Dalam pandangan islam mengenai manajemen, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilaksanakan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-isra' ayat 35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. Al-isra' 35)

Akuntansi dalam perspektif islam salah satunya dibahas dalam Q.S Asy-Syu'ara 181 yang berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

Artinya: "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan." (Q.S. Asy-syu'ara 181)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memelihara lot pesanan yang menyeimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. (Haming, 2012:223).

Jumlah pembelian yang paling ekonomis (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah bahan mentah yang setiap kali dilakukan pembelian menimbulkan biaya yang paling rendah, tetapi tidak mengakibatkan kekurangan bahan. (Adisaputro, 2009:34). Begitu juga pendapat (Hansen dan Mowen, 20015: 473). Menurut mereka, *Economical Order Quantity* atau kuantitas pesanan ekonomis adalah sebuah contoh dari sistem persediaan yang bertujuan menentukan kuantitas pesanan yang akan meminimalkan total biaya, sedangkan menurut (William k carter, 2009:314) Kuantitas Pemesanan Ekonomis *Economic Order Quantity* adalah jumlah persediaan yang dipesan pada suatu waktu yang meminimalkan biaya persediaan tahunan. Jika pembelian dilakukan dalam jumlah yang kecil, dengan frekuensi pemesanan yang cukup sering, hal ini dapat mengakibatkan biaya pemesanan yang tinggi. Oleh karena itu, jumlah optimum yang dipesan pada suatu waktu tertentu ditentukan dengan cara menyeimbangkan dua faktor: (1) biaya penyimpanan bahan baku, dan (2) biaya pemesanan bahan baku.

Hampir semua model persediaan bertujuan untuk meminimalkan biaya-biaya total. Dimana ada dua biaya penting yang diperhatikan, yaitu: biaya *setup* (atau biaya pemesanan) dan biaya penyimpanan. Sedangkan biaya-biaya lain, seperti biaya persediaan itu sendiri adalah konstan.

Dengan demikian, jika jumlah biaya *setup* dan biaya penyimpanan diminimalkan, maka biaya total juga akan diminimalkan. Hal ini terlihat pada gambar berikut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

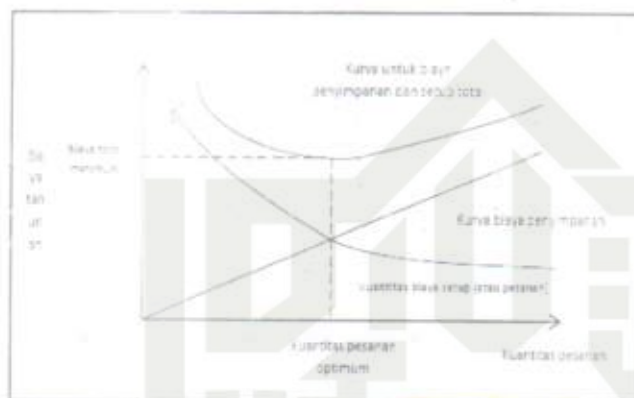
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2 Biaya total sebagai fungsi kuantitas pesanan



Sumber: (Heizer dan Render, 2015:563)

Gambar diatas menunjukkan bahwa jika kuantitas pesanan bertambah maka biaya penyimpanan bertambah pula, tapi biaya pesanan berkurang. Sebaliknya bila jumlah pesanan berkurang maka biaya penyimpanan juga berkurang, namun biaya pesanan (*set up*) bertambah. Yang perlu dicatat disini adalah kuantitas pesanan optimum terjadi pada saat titik dimana kurva biaya pemesanan dan kurva biaya penyimpanan bersilangan.

Selain itu, manfaat model EOQ adalah merupakan model yang tangguh. Tangguh (*Robust*) berarti ia memberikan jawaban yang memuaskan meskipun terdapat beragam variasi dan parameternya (Heizer dan Render, 2015:241). Seperti yang telah banyak diamati, sering kali sulit menentukan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang akurat. Sebagai konsekuensinya, sebuah model

tangguh merupakan sebuah keberuntungan. Biaya total EOQ berubah sedikit secara minimal. Hal ini berarti bahwa variasi biaya *setup*, biaya penyimpanan, permintaan, atau bahkan EOQ relatif sedikit dalam biaya total.

Menurut (Ahyari, 2009:163) dikutip dari (Taufik Malik, 2013:55), untuk dapat mencapai tujuan perusahaan didalam melakukan proses produksi, ada beberapa faktor tentang persediaan bahan baku yang harus dipenuhi, yaitu :

1) Perkiraan pemakaian

Sebelum kegiatan pembelian bahan baku dilaksanakan, maka manajemen harus dapat membuat perkiraan bahan baku. Ini merupakan perkiraan tentang berapa besar jumlah bahan baku yang akan dipergunakan oleh perusahaan untuk keperluan produksi pada priode yang akan datang. Perkiraan kebutuhan bahan baku tersebut dapat diketahui dari perencanaan produksi perusahaan berikut tingkat persediaan bahan jadi yang dikehendaki oleh manajemen.

2) Harga dari bahan baku

Harga bahan baku yang akan dibeli menjadi salah satu faktor penentu pula dalam kebijakan persediaan bahan. Harga bahan baku ini merupakan dasar penyusunan perhitungan berapa besar dana perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam persediaan bahan baku tersebut. Sehubungan dengan masalah ini, maka biaya modal (*cost of capital*) yang harus dipergunakan dalam persediaan bahan baku tersebut harus pula diperhitungkan.

3) Biaya-biaya persediaan

Biaya-biaya untuk menyelenggarakan persediaan bahan baku ini sudah selayaknya diperhitungkan pula didalam penentuan persediaan bahan baku. Biaya-biaya persediaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan dalam suatu proses produksi didalam perusahaan (Ahyari, 2009:334). Dalam mengambil keputusan sehubungan dengan persediaan, hal-hal ini seperti keputusan penentuan besarnya jumlah persediaan yang dibutuhkan dan berapa jumlah biaya-biaya persediaan perlu dipertimbangkan.

Adapun macam-macam biaya-biaya tersebut adalah biaya penyimpanan atau *holding cost*, biaya pemesanan atau *ordering cost*, biaya penyimpanan atau *set-up cost* dan biaya kehabisan atau kekurangan bahan baku *shortage cost*.

4) Pemakaian senyatanya

Maksudnya adalah pemakaian yang riil dari periode-periode yang lalu (*actual demand*) merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena untuk keperluan proses produksi akan dipergunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengadaan bahan baku pada periode berikutnya. Seberapa besar penyerapan bahan baku oleh proses produksi perusahaan, serta bagaimana hubungannya dengan perkiraan pemakaian yang sudah disusun harus senantiasa dianalisa. Dengan demikian dapat disusun perkiraan bahan baku yang mendekati pada kenyataan.

5) Waktu tunggu (*lead time*)

Waktu tunggu (*lead time*) adalah tenggang waktu yang diperlukan (yang terjadi) antara saat pesanan bahan baku dengan datangnya bahan baku itu sendiri. Waktu tunggu ini perlu diperhatikan karena sangat erat hubungannya dengan penentuan saat pemesanan kembali (*reorder point*). Dengan waktu tunggu yang tepat maka perusahaan akan dapat membeli pada saat yang tepat pula, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resiko penumpukan persediaan atau kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

6) Model pembelian bahan

Manajemen perusahaan harus dapat menentukan model pembelian yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi bahan baku yang dibeli, yaitu model pembelian yang optimal atau *Economic Order Quantity (EOQ)*.

7) Persediaan bahan pengaman (*safety stock*)

Persediaan bahan pengaman adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*), dan untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan datangnya bahan baku. Adanya persediaan bahan pengaman diharapkan agar proses produksi tidak terganggu oleh adanya ketidakpastian bahan nantinya. Persediaan bahan pengaman ini akan tetap dipertahankan, walaupun bahan bakunya dapat terganti dengan yang baru.

8) Pemesanan kembali (*reorder point*)

Reorder point adalah saat atau waktu tertentu dimana perusahaan harus mengadakan pemesanan bahan bakukembali, sehingga datangnya pemesanan tersebut tepat dengan habisnya bahan baku yang dibeli, khususnya dengan menggunakan metode EOQ.

2.4.1 Kebijakan-Kebijakan EOQ

Bahan baku yang tersedia dalam menjamin kelancaran proses produksi dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehubungan dengan perusahaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seminimal mungkin, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah menentukan *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, *Total Cost*, *Reorder Point* (ROP).

Teknik ini relatif mudah digunakan tetapi harus didasari dengan beberapa asumsi yaitu:

- 1) Tingkat permintaan diketahui, tetap dan bebas (*deterministic*).
- 2) Lead time-yaitu, waktu antar pemesanan dan penerimaan-diketahui konstan.
- 3) Penerimaan persediaan bersifat seketika dan lengkap.
- 4) Tidak ada *discount* (potongan harga) karena kuantitas tidak memungkinkan.
- 5) Biaya variabel yang ada hanyalah biaya pengaturan, biaya pemesanan (*biaya setup*) dan biaya penyimpanan persediaan (*holding cost*) dari waktu ke waktu. Kosongnya persediaan (kekurangan) dapat dihindari sepenuhnya jika pemesanan dilakukan pada waktu yang tepat.

Meskipun hanya biaya variabel yang relevan dalam menghitung EOQ dan titik pemesanan, adalah penting untuk mengurangi biaya tetap maupun biaya variabel. Biaya tetap, seperti biaya sebagian biaya ruang penyimpanan (gudang), dapat dikurangi dengan pendekatan *just-in-time*. Teknik untuk menganalisis perilaku biaya yang dijelaskan dan diilustrasikan dapat membantu dalam mengestimasi jumlah biaya penyimpanan dan pemesanan. Bergantung pada banyak faktor, biaya tersebut berkisar antara 10 % sampai 35 % dari rata-rata investasi dalam persediaan.

2.4 Reorder Point (ROP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Reorder point ialah saat atau titik di mana harus diadakan pesanan lagi sedemikian rupa sehingga kedatangan atau penerimaan material yang dipesan itu adalah tepat pada waktu dimana persediaan di atas *safety stock* sama dengan nol. Dengan demikian diharapkan datangnya material yang dipesan itu tidak akan melewati waktu sehingga akan melanggar *safety stock*. Apabila pesanan dilakukan sesudah melewati *reorder point* tersebut, maka material yang dipesan akan diterima setelah perusahaan terpaksa mengambil material dari *safety stock*. Dalam penetapan *reorder point* haruslah kita memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut; yaitu, penggunaan material selama tenggang waktu mendapatkan barang (*procurement lead time*) dan besarnya *safety stock*.

Dalam penentuan *reorder point* haruslah memperhatikan faktor sebagai berikut :

- 1) Penggunaan material selama tenggang waktu mendapat barang (*procurement lead time*).
- 2) Besarnya *safety stock*

Reorder point dapat ditetapkan dengan berbagai cara, antara lain :

- a) Menetapkan jumlah penggunaan selama *lead time* dan ditambah dengan presentase tertentu.
- b) Menetapkan jumlah penggunaan selama *lead time* dan ditambah dengan penggunaan selama periode tertentu sebagai *safety stock*. (Riyanto, 2011:45).

Titik pemesanan ulang (*reorder point*) menurut (Barry Reader dan Jay Haizer, 2011:135) di cari dengan cara :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{ROP} = (\text{Permintaan per hari}) (\text{lead time untuk pemesanan baru dalam hari}) = d \times L$$

Persamaan diatas mengasumsikan bahwa permintaannya sama dan bersifat konstan. Bila tidak demikian halnya, harus ditambahkan stok tambahan, seringkali disebut pengaman (*safety stock*).

Gambar 2.3 Kurva titik pemesanan ulang



Sumber: (Render, 2015:134)

2.6 Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukannya penelitian ini, telah ditulis beberapa penelitian mengenai penetapan perhitungan suatu persediaan menggunakan metode EOQ. Penelitian-penelitian tersebut akan dikemukakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,

terdapat kesimpulan bahwa:

Pemilihan bahan baku kedelai untuk produksi sari kedelai yang optimal menurut metode EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2017 pada Sumber Gizi Nabati untuk setiap kali pesanan sebesar 42.708 kg. dan Kuantitas persediaan pengaman (*Safety Stock*) menurut metode EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2017 adalah 404 kg. Sedangkan dengan metode sederhana yang digunakan perusahaan persediaan pengaman tidak ada atau tidak diketahui. Dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2017 pada Sumber Gizi Nabati dapat dilakukan pemesanan sebanyak 17 kali dibandingkan yang digunakan perusahaan yaitu sebanyak 48 kali.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan untuk Sumber Gizi Nabati adalah:

- 1. Mempermbangkan untuk menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) yang dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan lebih besar yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi perusahaan di bidang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengoptimalkan fasilitas produksi yang telah dimiliki perusahaan dengan meningkatkan produktifitas sehingga menghasilkan jumlah pendapatan yang lebih besar.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'annulkarim, Surah Al-Isra' Ayat 35.

-----, Surah Asy-Syu'ara Ayat 181.

-----, Gunawan dan Yuanita Anggraeni. 2007. *Anggaran Bisnis: Analisis, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

-----, A. 2009. *Efisiensi Persediaan Bahan*. Penerbit BPFE: Yogyakarta.

-----, H., 2010. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Sengon FT. Abhripta Kresna Dengan Metode EOQ (skripsi)*. Program Studi Manajemen Industri Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

-----, Stevenson. *Operations Management Seventh Edition*. McGraw Hill Nort Amerika. 2009.

-----, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*, Buku 1 Edisi 14. (Diterjemahkan Oleh Krista), Salemba Empat, Jakarta.

-----, Manajemen Islam. Universitas Gajah Mada Press. Bulaksumur. Yogyakarta. 2008

-----, Warren Reeve. 2008. *Accounting-Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

-----, M., Christin, Nurlela, Sugiarto, Paulus. 2000. *Pengantar Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

-----, Gondarmo, Indrio. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

-----, Murdifin dan Mahfud Nurnajamuddin. 2007. *Manajemen Produksi Modern*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

-----, Hando T.H. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen dan Operasi*. Yogyakarta (ID) : BPFE.

-----, Mower. 2013, *Akuntansi Manajerial*, Buku 1 Edisi 8, (Diterjemahkan Oleh: Deny Amor Kwarti), Salemba Empat, Jakarta.

-----, Jay dan Barry Render, 2005. *Operations Management Buku 2 edisi ke Tujuh*. Salemba empat, Jakarta.

-----, Jay dan Barry Render, 2011. *Operations Management Buku 1 edisike Sembilan*. Salemba empat, Jakarta.

-----, E. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Kedua*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

-----, ER dan Djokopranoto, R. 2008. *Manajemen Persediaan*. Grasindo. Jakarta.

-----, Donald G., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate (Jilid 1, Edisi kesepuluh)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kasim, 2009. *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Edisi Ketiga. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Lam Nelson, & Peter Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Buku 1 Edisi 2. (Diterjemah Oleh: Nur Hafid Anin). Salemba Empat. Jakarta.

Pratiwi, 2009. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Penerbit Guna Widya. Surabaya.

Pratiwi, 2013. *Manajemen operasi: Analisis dan Studi Kasus Edisi Ketiga*. Penerbit Aksara: Jakarta.

Pratiwi, 2007. *Manajemen Persediaan :Aplikasi di Bidang Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Pratiwi, 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Pratiwi, 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.

Pratiwi, 2014. *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Pratiwi, 2010. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Ekuistudi kasus pada Perusahaan Handuk Lumintu Klaten* (skripsi) Universitas Sebelas Maret Surakarta, Fakultas Ekonomi

Pratiwi, 2013. *Manajemen Operasi*. Grasindo: Jakarta.

Pratiwi, 2008. *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Edisi Ke-21, diterjemah Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufi Hendrawan, Salemba Empat. Jakarta.

Pratiwi, 2009. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Bandung.

Pratiwi, 2017. *Analisis Biaya Persediaan Bahan Baku Ayam Di Restoran Hartz Hoken Budget (Hcb) Bogor* (Skripsi). Institut Pertanian Bogor, Fakultas Peternakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diizinkan mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Pertanyaan:

1. Apakah anda mengetahui tentang metode *Economic Order Quantity*?
2. Apakah perusahaan yang anda pimpin telah menerapkan metode *Economic Order Quantity*?
3. Apakah selama ini metode yang anda terapkan berdampak positif pada efisiensi perusahaan anda?
4. Apakah jumlah barang yang dipesan pada setiap pemesanan selalu konstan?
5. Apakah biaya pemesanan dan biaya transportasi dan waktu antara pemesanan barang sampai barang tersebut dikirim dapat diketahui secara pasti, dan bersifat konstan?
6. Apakah pada saat pemesanan bahan baku pernah terjadi kehabisan barang atau back order?
7. Apakah biaya penyimpanan pertahun konstan?
8. Apakah pada saat penentuan jumlah pemesanan barang dilakukan pertimbangan biaya kualitas barang?
9. Apakah permintaan konsumen mempengaruhi jumlah bahan baku yang dibutuhkan?
10. Apakah persediaan pengaman (*safety stock*) member dampak yang signifikan terhadap kelancaran proses produksi?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Iya tahu namun hanya sebatas penggunaannya sebagai alat ukur untuk melakukan kegiatan produksi secara efisien belum secara mendalam mengetahui keilmuannya karena kurangnya sumber daya manusia yang kompeten pada masalah akuntansi.

Saya rasa sudah kalau melihat dari tujuan *Economic Order Quantity* itu sendiri, sebagai metode dalam memaksimalkan sumber daya dalam mendorong efisiensi.

Jika dilihat dari pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan saat proses produksi saya rasa kami telah memenuhi tujuan perusahaan kami untuk memaksimalkan laba. Namun mungkin masih ada kekurangan jika dilihat dari kacamata akademis.

Tidak, tergantung permintaan dari marketing kami yang memasarkan produk. Mereka yang lebih tahu pertama kali berapa jumlah permintaan dari konsumen.

5. Iya. Karena distributor tempat kami membeli kedelai masih di Pekanbaru juga. Biasanya kami menghubungi via telepon namun jika mereka kehabisan setok kami membeli ditempat lain.

6. Karena kami tidak pernah menstok bahan baku di pabrik melainkan langsung mengelolah bahan baku kedelai yang dibeli dengan jangka waktu 2 minggu biasanya habis. Jika permintaan lagi banyak kadang distributor tempat kami mengorder memang beberapa kali kehabisan setok tetapi kami mengkalinya dengan membeli ditempat lain untuk menutupi kekurangan bahan baku.

Kami tidak ada biaya penyimpanan karena tidak menstok bahan baku di pabrik melainkan langsung dari distributor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Iya, kami lebih mengutamakan kualitas. Kalo harga biasanya antara yang bagus dengan kualitas dibawahnya juga tidak terlalu jauh beda. Makanya bagi kami kualitas paling utama.

9. Iya pastinya.

Perediaan pengaman biasanya kami lakukan dengan melebihkan persediaan bahan baku menurut perkiraan kami namun jumlahnya juga tidak banyak.

Pekanbaru, 29 Desember 2018
Sekretaris SGN,

Dian Permata Putri



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

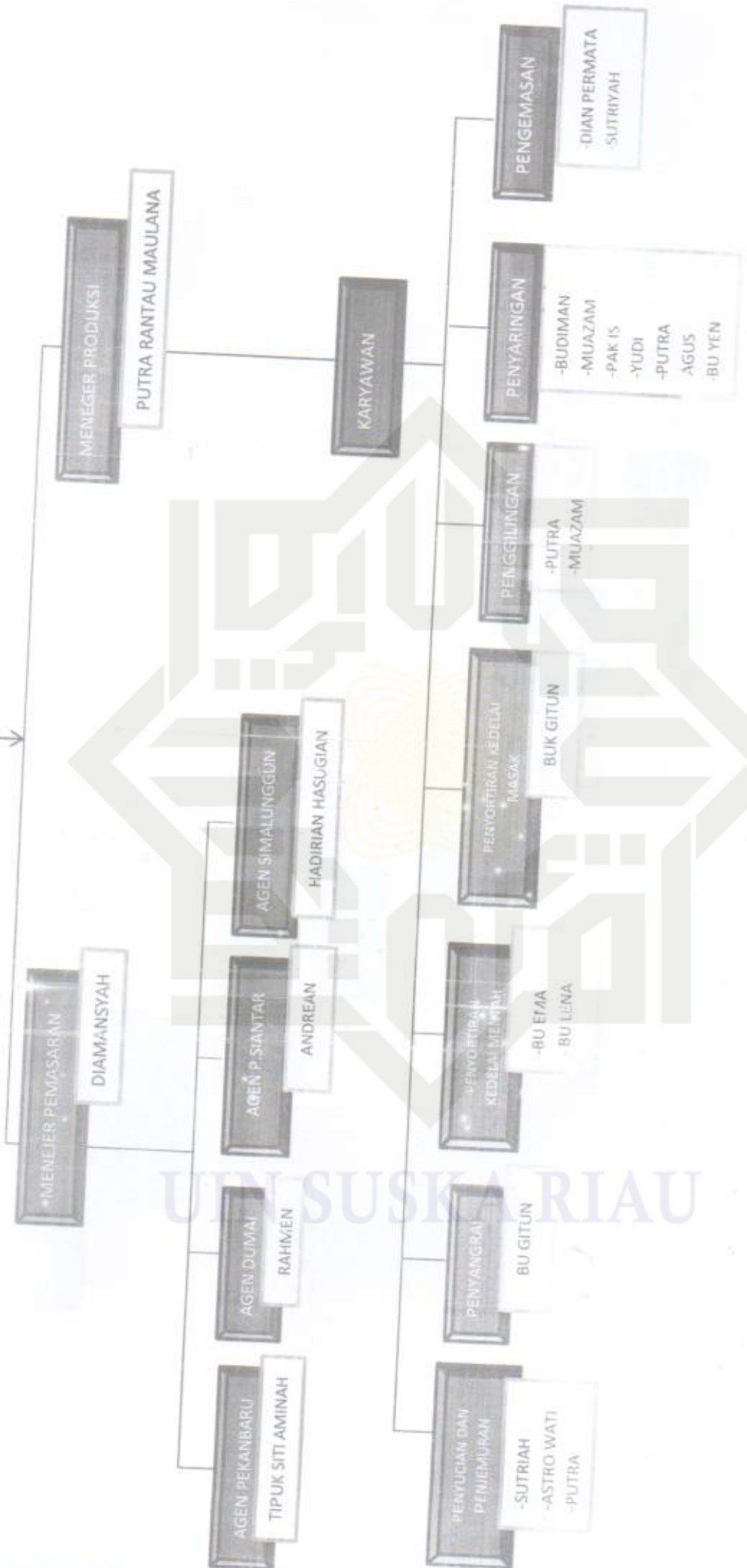


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

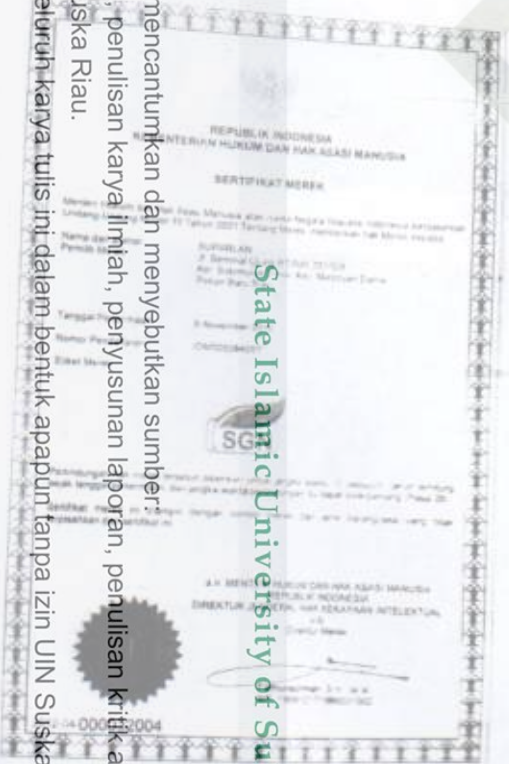
LENGKA DAFTAR INDUSTRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



(PERSEDIAAN KEDELAI DI GUDANG CV. SUMBER GIZI NABATI)



(MESIN PENGANCUR KEDELAI)



(ALAT TRANSPORTASI UNTUK PENJUALAN KEPADA KONSUMEN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





(PRODUK KEMASAN KECIL SUMBER GIZI NABATI)



(PRODUK KEMASAN BESAR SUMBER GIZI NABATI)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/2101/2019

Biasa

Pekanbaru, 13 Maret 2019 M

6 Rajab 1440 H

Izin Penelitian

Kepada
Yth. Pimpinan
CV. Sumber Gizi Nabati
Marpoyan Damai
Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas nama :

Nama : Muhammad Toyib
NIM. : 01674102117
Jurusan : D-III Akuntansi
Semester : VI (Enam)

bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan penelitian dengan judul: "Penerapan Metode Economic Orded Cuanity CV. Sumber Gizi di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/2101/2019

Pekanbaru, 13 Maret 2019 M

Biasa

6 Rajab 1440 H

Izin Penelitian

Kepada
Yth. Pimpinan
CV. Sumber Gizi Nabati
Marpoyan Damai
Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas nama :

Nama : Muhammad Toyib
NIM. : 01674102117
Jurusan : D-III Akuntansi
Semester : VI (Enam)

bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan penelitian dengan judul: "Penerapan Metode Economic Orded Cuanity CV. Sumber Gizi di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

MUHAMMAD TOYIB, Lahir di Lampung Timur pada tanggal 01 Januari 1992. Lahir dari pasangan Ayah handa Nurdin Sholikhin dan Ibunda Muthoriah (Alm). Dan merupakan anak keempat dari 7 besaudara,

Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah dasar negeri 02 belimbing sari kecamatan asahan lampung Timur, melanjutkan jenjang pendidikan di madrasah tsanawiah jembatan batu lampung timur 2002 dan lulus tahun 2005,

selanjutnya penulis mengambil paket C untuk mengambil ijazah setara Sekolah menengah atas di Pekan Baru, setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan jurusan tinggi UIN SUSKA RIAU Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan D3 Akuntansi, Selain kuliah penulis juga aktif di salah satu organisasi Korps Sukarela Palang merah Indonesia UIN SUSKA RIAU, dan salah satu founder of father KOMUNITAS PENGGIAT KONSERFASI RIAU (KPK-R) dan gelar sarjana didapat padahari rabu, 29 maret 2020, penulis menyelesaikan diploma dengan judul “PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA CV. SUMBER GIZI NABATI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKAN BARU”. Di bawah bimbingan Bapak DR, Dony Martias, SE, MM.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.